



Peningkatkan Kemampuan Menulis Puisi melalui Penerapan Pendekatan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019

Sriatin

SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung, Indonesia

Email: sriatin@gmail.com

Abstrak: Telah dilakukan pengamatan pada siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi. Dan didapatkan hasil jika hasil nilai belajar siswa yang ditunjukkan melalui nilai ketuntasan siswa masih rendah. Ini disebabkan karena siswa masih kebingungan cara menulis puisi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu guru mengembangkan model pembelajaran dengan menggunakan *contextual teaching and learning* (CTL). Penelitian ini menggunakan PTK dengan 2

siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan metode CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cara menulis puisi dapat meningkatkan keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 07 – 2022

Disetujui pada : 25 – 07 – 2022

Dipublikasikan pada : 1 – 08 – 2022

Kata kunci: Puisi, CTL dan Hasil Belajar Siswa

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i3.479>

PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi baik secara tulis dan juga lisan. Selain itu dengan komunikasi maka pesan dari satu orang dapat tersampaikan kepada orang lain dengan baik (Megawati, Suarni, & Sulastri, 2013). Komunikasi ini dapat berupa ungkapan pikiran, ide, informasi dan lainnya yang terkait. Hal ini sebagai salah satu bekal dalam berliterasi (Subandiyah, 2015). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajarkan terkait dengan bahasa dan sastra Indonesia satu diantaranya yakni menulis puisi. Tujuan dari pengajaran tersebut yakni siswa diharapkan mempunyai pengetahuan, pemahaman dan dapat membuat puisi dengan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik. Siswa harus mampu menulis puisi sebagai satu wujud ekspresi siswa dalam mengungkapkan imajinasi dan kreasi siswa. Menulis merupakan salah satu kegiatan siswa dalam mengekspresikan gagasan yang telah dimilikinya. Menulis ini juga dapat dijadikan salah satu indikator dalam mengetahui kemampuan berbahasa seseorang khususnya dalam kegiatan menulis. Keterampilan menulis tersebut tidak dapat diajarkan secara instan jadi membutuhkan proses berlatih (Wahyundari & Handayani, 2021).

Pada siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung telah dilakukan observasi dan didapatkan hasil bahwa siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Hal ini membuat keaktifan siswa rendah dan juga nilai siswa dalam menulis puisi juga masih rendah. Evaluasi dari kegiatan pembelajaran yakni siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi (Pradana, 2021). Materi yang telah dijelaskan dengan sistem ceramah ternyata belum dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Oleh karena itu guru berupaya untuk mengembangkan metode pembelajaran yang diharapkan tepat sasaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan juga nilai ketuntasan siswa dalam menulis puisi. Salah satu model pembelajaran yang dikembangkan yaitu dengan penerapan strategi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran CTL dapat membantu dalam memfasilitasi

siswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara lisan ataupun dengan tulisan. Hasil penelitian (Sinaga & Sinabariba, 2020) menunjukkan jika penerapan pembelajaran CTL dapat meningkat nilai mahasiswa dalam belajar Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena mahasiswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Diharapkan dengan penerapan model pembelajaran CTL maka dapat meningkatkan keaktifan dan juga nilai hasil belajar siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Semester 2 Tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021).

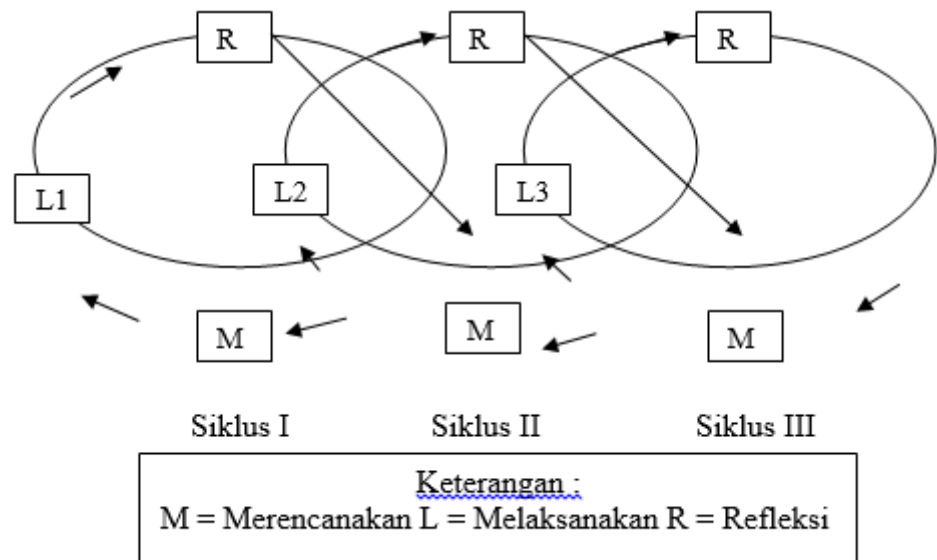
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Topik penelitian ini yakni menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran CTL yang diterapkan pada 30 siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Semester 2 Tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan PTK dan dilakukan pada bulan Maret 2019.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap diantaranya perencanaan (Gambar 1.), pelaksanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi (Widjaja, 2021).



Gambar 1. Siklus dalam Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi dan dokumentasi kegiatan penelitian. Data yang dimaksud yakni hasil observasi keaktifan siswa, hasil pre test dan hasil post test (Supargo, 2021). Sedangkan data dokumentasi didapatkan dari dokumentasi kegiatan selama kegiatan penelitian berlangsung.

Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Astutik, 2022).

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

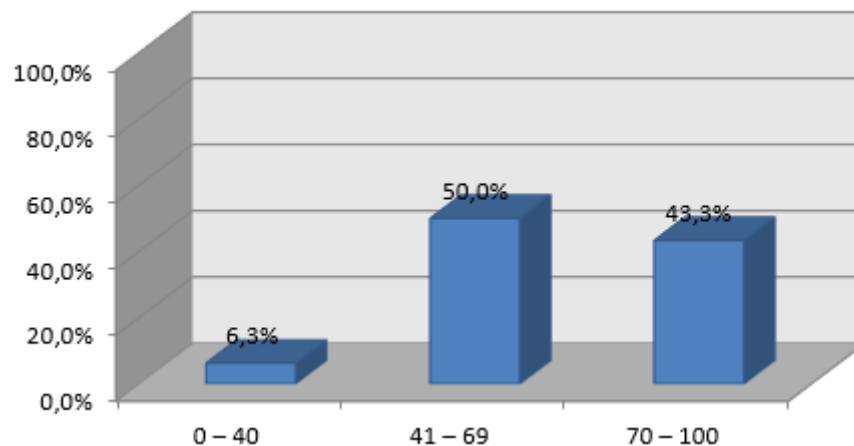
$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal

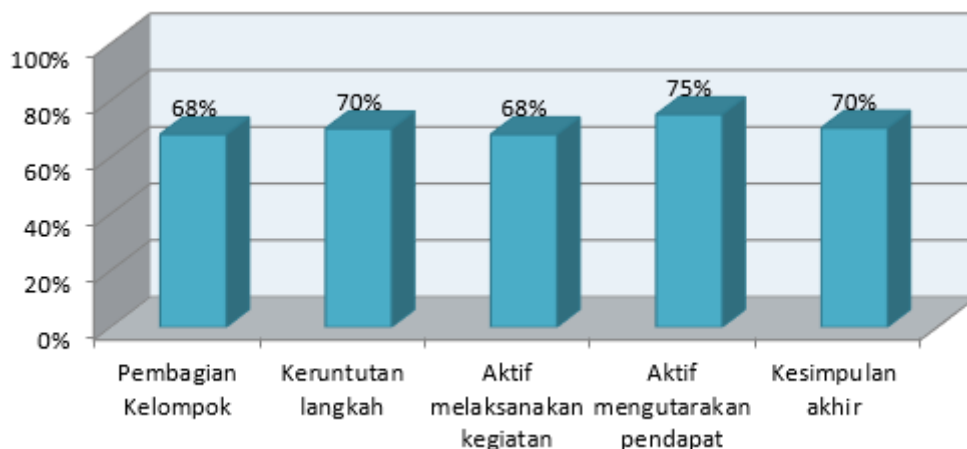
$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

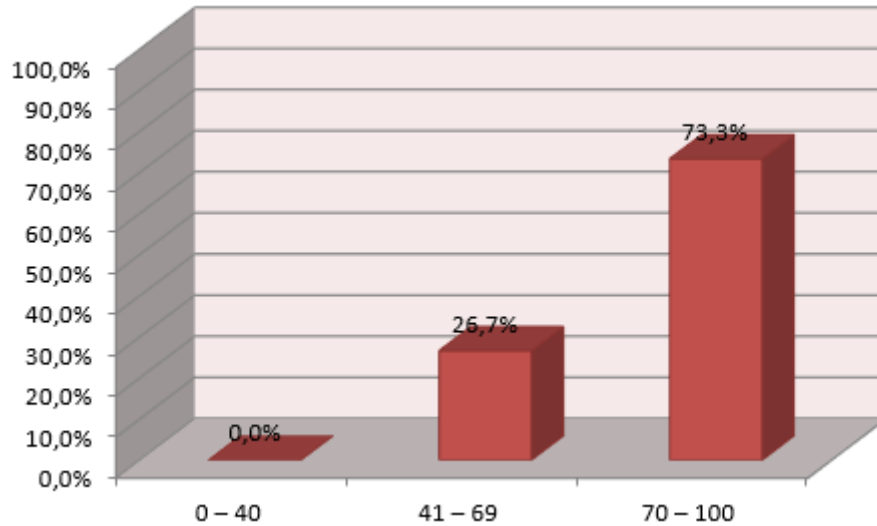
Sebelum tindakan telah dilakukan observasi pada siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan tema menulis puisi dan didapatkan hasil bahwa keaktifan siswa dalam menulis puisi masih rendah dan nilai ketuntasan hasil belajar siswa juga masih rendah serta masih mencapai 43,3% (Gambar 1.). Rata – rata nilai siswa hanya mencapai 64,4. Sedangkan KKM yang telah ditentukan yakni 70. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa diketahui jika siswa masih banyak yang kebingungan dalam menulis puisi disisi lain guru telah menjelaskan cara menulis puisi akan tetapi nilai siswa masih rendah dan siswa belum tertarik dengan materi menulis puisi. Oleh karena itu diperlukan pengembangan model pembelajaran yakni dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Hasil penelitian (Saragih, Sebayang, & Sinaga, 2021) diketahui jika penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi serta pandangan peserta dalam mengembangkan kemampuan berbicara.



Gambar 2. Nilai Siswa Sebelum Tindakan

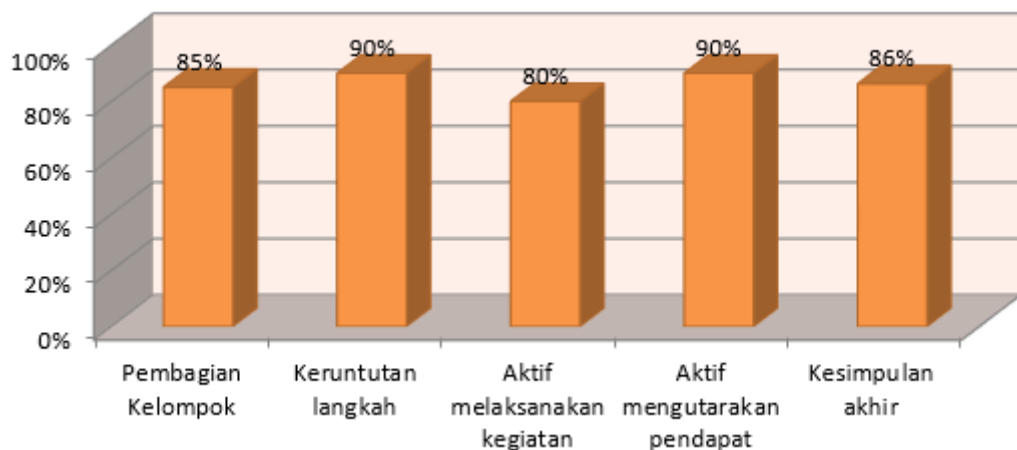


Gambar 3. Keaktifan Siswa pada Siklus I

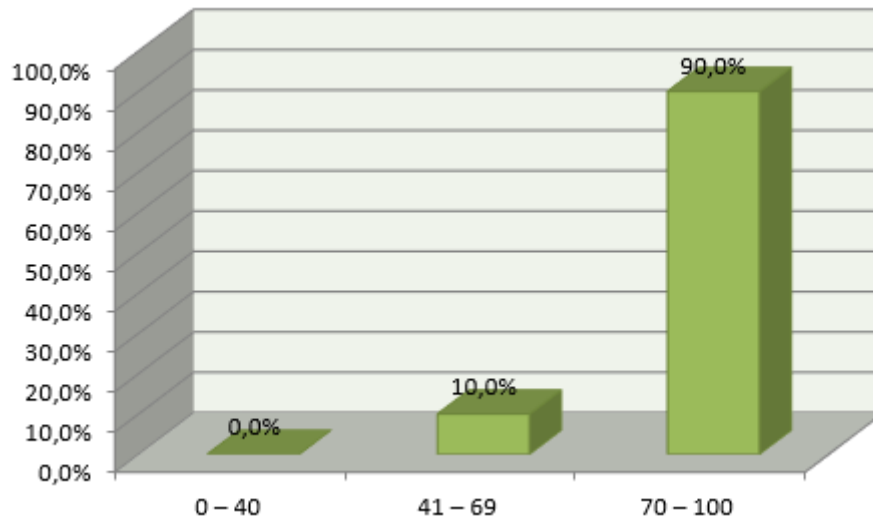


Gambar 4. Nilai Siswa Siklus I

Dari gambar diatas dapat diketahui jika pada siklus I ini terdapat kenaikan nilai ketuntasan siswa dalam belajar dan juga keaktifan siswa. Adapun rata – rata nilai siswa mencapai 74,9. Nilai keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran mencapai 68%. Nilai ketuntasan siswa antara rentang 70 – 100 masih mencapai 73,3%. Sedangkan 26,7% siswa masih berada pada rentang nilai 41 – 69. Adapapun indikator capaian pada siklus I yakni 85,0%. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa diketahui jika siswa menjadi lebih bersemangat pada pembelajaran pada siklus I ini mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Hal ini menunjukkan jika model pembelajaran CTL sudah mulai dapat diterima oleh siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung. Hal ini kemungkinan siswa sudah mulai dapat beradaptasi dengan model pembelajaran CTL. Siswa yang sudah mulai beradaptasi dapat memperoleh informasi yang lebih dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Yasin et al., 2020) jika informasi yang didapatkan dapat meningkatkan tingkat pengetahuan seseorang. Meskipun demikian, pada siklus I ini nilai yang didapatkan masih dibawah standar yakni 85%. Oleh karena itu untuk meningkatkan nilai ketuntasan siswa maka dilanjutkan dengan siklus II (Suwarni, 2021). Adapapun hasil observasi siklus II sebagai berikut.



Gambar 5. Keaktifan Siswa pada Siklus II



Gambar 6. Nilai Siswa Siklus II

Pada gambar diatas dapat dilihat jika pada siklus II penerapan model pembelajaran CTL di mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Adapun keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yakni naik menjadi 80% dan nilai ketuntasan siswa diatas standar mencapai 90,0%. Adapun rata – rata nilai siswa yang dicapai yakni 83,6. Hal ini terdapat peningkatan hasil keaktifan siswa dan juga nilai belajar siswa dari siklus I. Berdasarkan hasil wawancara kepada siswa diketahui jika siswa lebih bersemangat dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi. Siswa mendapatkan informasi yang lebih dna didukung dengan melatih dirinya dalam menulis maka secara bertahap dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis (Lestariningsih, 2020).

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi dapat meningkatkan nilai kekatifan siswa dan juga nilai ketuntasan belajar siswa kelas VIII-J SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Semester 2 Tahun pelajaran 2018/2019. Nilai ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan hanya 43,3%, dan pada siklus I naik menjadi 73,3% dan pada siklus II nilai naik lagi mencapai 90,0%.

DAFTAR RUJUKAN

- Astutik, W. D. (2022). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Penerapan Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid 19 di SMAN 1 Pongkok Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(2), 43–53.
- Lestariningsih. (2020). Bimbingan Teknik Penulisan Ilmiah untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Prodi Peternakan Fakultas Ilmu Eksakta Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. *JPPNu (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara)*, 2(1), 71–75.
- Megawati, N. M. P., Suarni, N. K., & Sulastri, M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksa*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jjppg.v2i3.15728>
- Pradana, H. H. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DAN EMOTION FOCUSED COPING DENGAN KECEMASAN PADA PERAWAT RUMAH SAKIT DALAM MENGHADAPI COVID-19. *Repository Untag Sby*.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Saragih, O., Sebayang, F. A. A., & Sinaga, A. B. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Pada Komunitas Belajar Dtse. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1).



- Sinaga, E. R. L., & Sinabariba, Y. E. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Universitas HKBP Nommensen Medan. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 8(1).
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1), 111–123.
- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Wahyundari, N. W. S., & Handayani, D. A. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan pada Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 80–88.
<https://doi.org/10.23887/paud.v9i2.36877>
- Widjaja, A. H. (2021). Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. 1, 298–307.
- Yasin, M. Y., Abidin, M. K., Hupron, M. Z., Muhsin, M., Fikriya, H., Puspitasari, R. M., ... Lestariningsih. (2020). Pelatihan Manajemen Pakan Itik Pedaging untuk Meningkatkan Pengetahuan Peternak Itik Pedaging di Kecamatan Ngegok Kabupaten Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 150–154.